

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
MENGUNAKAN MEDIA KOMPUTER SISWA KELAS II  
SEMESTER I SD N GROGOLAN 02 TAHUN  
PELAJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat  
Sarjana S-1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**



**Disusun oleh**

**SRI FAISZATIN**

**A54E090108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
MENGUNAKAN MEDIA KOMPUTER SISWA KELAS II  
SEMESTER I SD N GROGOLAN 02 TAHUN  
PELAJARAN 2012/2013**

**Sri Faiszatin. A 54E090108. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012. 53 halaman.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika menggunakan media komputer. Subyek penelitian adalah Siswa kelas II SD N Grogolan 02 yang berjumlah 17 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah Data hasil belajar siswa, Data guru selaku peneliti, Data keaktifan siswa. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, dokumentasi, tes. Prosedur penelitian meliputi tahap identifikasi masalah, persiapan, penyusunan rencana tindakan, implementasi tindakan, dan pengamatan. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kualitas dalam pembelajaran Matematika. Adapun peningkatan kualitas pembelajaran pada kondisi awal siswa menunjukkan bahwa banyak siswa yang aktif 24% atau sebanyak 4 anak dari 17 siswa. Banyak siswa yang kurang terlibat dan tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran 76% atau sebanyak 13 anak dari 17 siswa, siswa yang tuntas sesuai KKM sejumlah 5 siswa atau 29,41 %. Pada siklus I diperoleh data bahwa Banyak siswa yang aktif 35% atau sebanyak 6 anak dari 17 siswa. Banyak siswa yang kurang terlibat dan tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran 65% atau sebanyak 11 anak dari 17 siswa, siswa yang telah tuntas KKM sejumlah 11 siswa atau 64,71%. Dari hasil observasi pada siklus II diperoleh data bahwa banyak siswa yang aktif 71% atau sebanyak 12 anak dari 17 siswa. Banyak siswa yang kurang terlibat dan tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran 29% atau sebanyak 5 anak dari 17 siswa, siswa yang tuntas sesuai KKM sejumlah 17 siswa atau 100 %. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan pembelajaran Matematika dengan menggunakan media komputer mampu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

**Kata kunci : *Kualitas- pembelajaran, Matematika, media-Komputer***

**PENGESAHAN**  
**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA**  
**MENGGUNAKAN MEDIA KOMPUTER SISWA KELAS II**  
**SEMESTER I SD N GROGOLAN 02 TAHUN**  
**PELAJARAN 2012/2013**

Disusun Oleh

SRI FAISZATIN

A54E090108



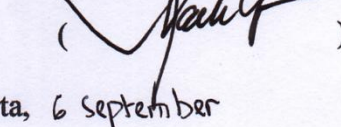
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Pada tanggal, 5 September 2012**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Sususnan Dewan Penguji

1. Drs. Ariyanto, M. Pd
2. Drs. Andi Haris Prabawa, M. Hum
3. Drs. M. Yahya, M. Si

(  )  
(  )  
(  )

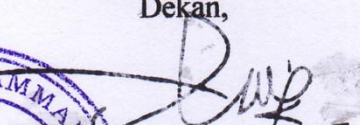
Surakarta, 6 September

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



  
**Drs. H. Sofyan Anil, M. Si**

NIK. 547

## **A. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi pekerti luhur. Rendahnya kualitas pendidikan dapat diartikan sebagai kurang berhasilnya proses pembelajaran. Jika dianalisis secara makro penyebabnya bisa dari siswa, guru, sarana dan prasarana maupun model pembelajaran yang digunakan. Juga minat dan motivasi siswa yang rendah, kinerja guru yang kurang baik serta sarana dan prasarana yang kurang memadai, akan menyebabkan kurang berhasilnya instruksional. Proses pembelajaran yang kurang berhasil dapat menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar. Minat siswa yang kurang ditunjukkan dari kurangnya aktivitas belajar, interaksi dalam proses pembelajaran dan persiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kenyataan ini tentu saja tidak terlalu mengejutkan karena hasil belajar anak-anak Indonesia juga tergolong relatif rendah terutama pada mata pelajaran eksakta seperti matematika.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa yang tidak memiliki dorongan belajar. Hal ini disebabkan karena guru dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah, tanpa menggunakan alat peraga. Hal ini tentu saja selain mematikan kreatifitas anak juga menghilangkan unsur belajar bermakna. Menyampaikan materi dalam matematika memang sebaiknya berangkat dari hal-

hal yang konkret menuju hal-hal yang abstrak. Dalam kenyataannya sering kali terjadi anak usia SD kelas II ke atas mengalami kejenuhan dalam belajar matematika.

Untuk itu salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memanfaatkan media. Media pendidikan sendiri dalam pemanfaatannya terkadang kebanyakan hanya untuk menghindari verbalisme belaka, atau hanya untuk selingan saja, sehingga sifat media yang digunakan hanya sebagai alat bantu dan para siswa hanya sebagai penonton dari media yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, media pembelajaran yang akan digunakan sebaiknya bersifat sebagai alat bantu pengajaran dan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang baik, diharapkan dapat mencakup aspek *visual*, *auditif* dan *motorik*. Hal ini bertujuan agar memudahkan para siswa dalam belajar dan menanamkan konsep. Adanya interaksi positif antara media pembelajaran dan siswa pada akhirnya akan mampu mempercepat proses pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran (Made Wena, 2011: 10). Dengan demikian, akan tumbuh pengajaran yang bersifat SAL (*Student Active Learning*) sehingga dalam proses pembelajaran siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran modern yang saat ini sangat populer digunakan dalam dunia pendidikan adalah komputer. Komputer digunakan sebagai salah satu pilihan penggunaan media pembelajaran karena sifatnya yang dapat mengakses berbagai macam data dan fasilitas untuk merangsang siswa belajar. Keunggulan komputer juga dapat dilihat dari kemampuannya membuat animasi dan efek dalam suatu

program sehingga memudahkan dan mendorong siswa untuk belajar (Aji Sujudi, 2005: 16). Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Komputer Siswa Kelas II SDN Grogolan 02 Semester I Tahun Pelajaran 2012”

## **2. Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Tujuan peneliti yang diharapkan dari penelitian ini menjadi masukan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan belajar di rumah.

### **b. Tujuan Khusus**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan khusus penelitian tindakan kelas ini adalah mengetahui apakah mengajar dengan menggunakan media komputer dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika kelas II SD N Grogolan 02

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Kualitas Pembelajaran**

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. Secara definitif efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Efektivitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang. Dengan demikian efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, akan tetapi juga dapat pula dilihat dari sisi persepsi (Etzion, dalam Riyana, 2006).

## **2.Pengertian Matematika**

Hamzah Uno & Masri Kuadrat (2009: 109) mengatakan bahwa matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalitas dan individualitas, dan mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika, aljabar, geometri, dan analisis. Schoenfeld (dalam Hamzah Uno & Masri Kuadrat, 2009) mendefinisikan bahwa belajar matematika berkaitan dengan apa dan bagaimana menggunakannya dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah.

## **3.Media Pembelajaran**

Martin dan Briggs (dalam Made Wena, 2011: 9) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa. Sumiati & Asra (2009: 160) mengartikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.

## **4.Media Pembelajaran Komputer**

Komputer adalah alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan (Denny W, 2010: 9). Oemar Hamalik (2011: 236) mendefinisikan komputer sebagai suatu medium interaktif, di mana siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dalam bentuk mempengaruhi atau mengubah urutan yang disajikan. Sedangkan Made Wena (2011: 203) mengatakan bahwa pembelajaran berbasis komputer adalah pembelajaran yang menggunakan

komputer sebagai alat bantu. Oemar Hamalik (2011: 237) Komputer dapat digunakan sebagai alat instruksional yang disebut pengajaran dengan bantuan komputer (Computer Aided Instruction disingkat CAI).

### **C. Metode Penelitian**

#### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SD Negeri Grogolan 02, kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan penulis menentukan menggunakan waktu penelitian selama 1 bulan yaitu bulan Juli, yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada semester I Tahun pelajaran 2012/2013

#### **2. Subyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II SD N Grogolan 02 tahun pelajaran 2012-2013. Adapun siswa yang menjadi objek penelitian sebanyak 17 anak. SD sudah memiliki laboratorium komputer namun dalam kurikulumnya belum mengarah pada pembelajaran bermedia komputer. Dilihat dari segi geografis anak usia 7 tahun ke atas sudah mengenal kemajuan dan kecanggihan teknologi di jaman mutakhir sekarang ini. Misalnya mengoperasikan komputer, vcd, televisi, play station dan lain sebagainya.



### **3. Jenis Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis –efektif terhadap berbagai tindakanyang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti. Prosedur Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tahap perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan melakukan refleksi (reflecting).

### **4. Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dapat berupa angket, wawancara, pengamatan/observasi, ujian atau tes, dokumentasi, dan lain sebagainya (Arikunto, 2005: 100). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan, tes dan dokumentasi.

### **5. Indikator Pencapaian**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah apabila terjadi peningkatan kualitas pembelajaran siswa dan skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas II SD N Grogolan II setelah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media komputer.

## **D. Hasil Penelitian**

### **1. Diskripsi Kondisi Awal**

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa kondisi awal nilai prestasi belajar matematika siswa kelas II SD N Grogolan 02 masih banyak siswa yang mempunyai nilai dibawah KKM atau kurang dari 64. Hal ini mungkin proses pembelajarannya yang kurang baik dan kurang berkualitas.

Dari hasil observasi pada pra tindakan diperoleh data bahwa Banyak siswa yang aktif 24% atau sebanyak 4 anak dari 17 siswa. Banyak siswa yang kurang terlibat dan tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran 76% atau sebanyak 13 anak dari 17 siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, ada beberapa hal yang peneliti harus lakukan dalam menganalisa fakta-fakta yang ada agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran Matematika siswa kelas II SD N Grogolan 02 yaitu :

- a.Membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b.Membuat power point yang berisi materi pembelajaran
- c.Melaksanakan siklus I dan siklus II

## **2. Diskripsi Siklus I**

Siklus I merupakan proses pembelajaran Matematika pada operasi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media komputer yang dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 26 Juli 2012 dengan alokasi waktu 2x35 menit mulai dari jam 07.00-08.10 WIB. Pada siklus I diketahui bahwa siswa dengan kategori kualitas pembelajaran sangat baik sebanyak 0 siswa, kategori baik sebanyak 5 siswa atau 29,41%, kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 35,29% dan kategori kurang sebanyak 6 siswa atau 35,29%. Sedangkan siswa yang telah tuntas KKM sejumlah 11 siswa atau 64,71%.

## **3. Diskripsi Siklus II**

Siklus II merupakan proses pembelajaran Matematika pada operasi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media komputer yang dilaksanakan tanggal 28 Juli dengan alokasi waktu 2x35 menit mulai dari jam

07.00-08.10 WIB. Pada dasarnya pelaksanaan pada siklus II sama dengan siklus I namun dengan beberapa perbaikan sebagai tindakan perbaikan dari kelemahan pada siklus I. Pada siklus I, pembelajaran matematika sudah menggunakan media komputer tetapi penjelasan yang diberikan peneliti masih terbatas sehingga banyak anak yang belum menguasai konsep penjumlahan dan pengurangan dengan baik. Sedangkan pada siklus II, pembelajaran matematika menggunakan media komputer dan guru menjelaskan secara rinci dan banyak memotivasi anak untuk aktif dan berani mencoba mengoperasikan komputer.

Hasil pengamatan pada siswa kelas II SD N Grogolan 02 dalam pelaksanaan tindakan siklus I ini secara keseluruhan proses pembelajaran dengan menggunakan media komputer sebagai alat bantu pembelajaran belum ada peningkatan kualitas pembelajaran siswa dalam operasi penjumlahan dan pengurangan.

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data pada siklus I yaitu diketahui bahwa siswa dengan kategori kualitas pembelajaran sangat baik sebanyak 0 siswa, kategori baik sebanyak 5 siswa atau 29,41%, kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 35,29% dan kategori kurang sebanyak 6 siswa atau 35,29%.

Hasil pengamatan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II ini secara keseluruhan proses pembelajaran dengan menggunakan media komputer sebagai alat peraga pada penjumlahan dan pengurangan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa hal itu terbukti dari hasil tes siklus II, yang menunjukkan siswa yang berkategori sangat baik sebanyak 5 siswa atau 29,41%. Kategori baik

6 siswa 35,29%, cukup sebanyak 6 siswa atau 35,29%, kurang sebanyak 0 siswa. Siswa yang tuntas sesuai KKM sejumlah 17 siswa atau 100 %.

Setelah dilakukan siklus II hasil rata-rata tes ternyata sudah cukup memuaskan atau. Dari analisis data siklus I dan II pada hasil penelitian tindakan kelas ini yakni analisis terhadap pengamatan proses pembelajaran dan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media komputer pada siswa kelas II SD N Grogolan 02 diperoleh hasil menuju arah perbaikan dan peningkatan pemahaman konsep operasi penjumlahan dan pengurangan serta meningkatkannya kualitas pembelajaran di kelas. Penggunaan media komputer sangatlah efektif karena dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa menjadi semangat, lebih bergairah dan tidak bosan. Untuk meningkatkan penguasaan berhitungnya dengan media komputer semaksimal mungkin, sehingga jelas bahwa penggunaan media komputer dapat membangkitkan semangat siswa. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan yang signifikan dari sebelum dilakukannya tindakan sampai setelah dilakukannya tindakan pada siklus II

Dapat diketahui bahwa pada pra tindakan dapat dilihat bahwa pada pra tindakan menunjukkan bahwa kategori baik sebanyak 2 siswa 11,76%, cukup sebanyak 3 siswa atau 17,65%, kurang sebanyak 12 siswa atau 70,59%. Siswa yang tuntas sesuai KKM sejumlah 5 siswa atau 29,41 %. Pada siklus I yaitu diketahui bahwa siswa dengan kategori kualitas pembelajaran sangat baik sebanyak 0 siswa, kategori baik sebanyak 5 siswa atau 29,41%, kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 35,29% dan kategori kurang sebanyak 6 siswa atau 35,29%. Pada siklus II menunjukkan siswa yang berkategori sangat baik sebanyak 5 siswa

atau 29,41%. Kategori baik 6 siswa 35,29%, cukup sebanyak 6 siswa atau 35,29%, kurang sebanyak 0 siswa. Siswa yang tuntas sesuai KKM sejumlah 17 siswa atau 100 %.

Dilihat dari hasil penelitian dari pra tindakan sampai setelah tindakan siklus II, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika menggunakan media komputer pada siswa kelas II SD N Grogolan 02 dapat dikatakan berhasil. Selain itu, siswa juga menjadi tertarik dan berminat dengan mata pelajaran Matematika.

## **E. Simpulan, Implikasi dan Saran**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil keseluruhan Penelitian Tindakan di kelas II SD N Grogolan 02 dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media komputer sangatlah efektif karena dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa menjadi semangat, lebih bergairah dan tidak bosan. Hal ini didasarkan pada kondisi awal siswa menunjukkan bahwa banyak siswa yang aktif 24% atau sebanyak 4 anak dari 17 siswa. Banyak siswa yang kurang terlibat dan tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran 76% atau sebanyak 13 anak dari 17 siswa, kategori baik sebanyak 2 siswa 11,76%, cukup sebanyak 3 siswa atau 17,65%, kurang sebanyak 12 siswa atau 70,59%. Siswa yang tuntas sesuai KKM sejumlah 5 siswa atau 29,41 %. Dari data di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa hal itu menyebabkan ketidakaktifan siswa dalam pembelajaran. Setelah

diadakan tindakan pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran siswa kelas II SD N Grogolan 02 dalam menggunakan media komputer. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi pada siklus I diperoleh data bahwa Banyak siswa yang aktif 35% atau sebanyak 6 anak dari 17 siswa. Banyak siswa yang kurang terlibat dan tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran 65% atau sebanyak 11 anak dari 17 siswa, siswa dengan kategori kualitas pembelajaran sangat baik sebanyak 0 siswa, kategori baik sebanyak 5 siswa atau 29,41%, kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 35,29% dan kategori kurang sebanyak 6 siswa atau 35,29%. Sedangkan siswa yang telah tuntas KKM sejumlah 11 siswa atau 64,71%. Dari data di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa siswa masih merasa takut untuk bertanya kepada guru, hal itu menyebabkan ketidakaktifan siswa dalam pembelajaran. Pada siklus II menunjukkan Dari hasil observasi pada siklus II diperoleh data bahwa banyak siswa yang aktif 71% atau sebanyak 12 anak dari 17 siswa. Banyak siswa yang kurang terlibat dan tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran 29% atau sebanyak 5 anak dari 17 siswa. siswa yang berkategori sangat baik sebanyak 5 siswa atau 29,41%. Kategori baik 6 siswa 35,29%, cukup sebanyak 6 siswa atau 35,29%, kurang sebanyak 0 siswa. Siswa yang tuntas sesuai KKM sejumlah 17 siswa atau 100 %. Dari data di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa siswa sudah berani tampil aktif untuk bertanya kepada guru.

## 2. Implikasi

Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa dengan menggunakan media komputer pada siswa kelas II SD N Grogolan 02 diperoleh hasil menuju arah

perbaikan dan peningkatan pemahaman konsep operasi penjumlahan dan pengurangan serta meningkatkannya kualitas pembelajaran di kelas. Penggunaan media komputer sangatlah efektif karena dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa menjadi semangat, lebih bergairah dan tidak bosan. Untuk meningkatkan penguasaan berhitungnya dengan media komputer semaksimal mungkin, sehingga jelas bahwa penggunaan media komputer dapat membangkitkan semangat siswa.

### 3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha untuk peningkatan kualitas pembelajaran Matematika pada siswa kelas II SD N Grogolan 02, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut :

#### 1. Saran Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan guru untuk memilih pendekatan dan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran Matematika. Salah satunya dengan menggunakan media komputer karena dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- b. Guru perlu memberikan jam tambahan dan perhatian khusus bagi siswa yang belum mencapai KKM dalam pembelajaran Matematika.

#### 2. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan media yang lebih variatif, sehingga dalam proses pembelajaran siswa menjadi semangat, kreatif dan tidak membosankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Denny, W. 2010. *Belajar Mudah Komputer dan Internet Untuk Anak*. Yogyakarta: CV. Pustaka Agung Harapan.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khosiem, Nor. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Bangun Ruang Pada Siswa Kelas VI SD N Pagak Tahun 2010/2011*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Kurniawan, Nursidik. 2009. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Tehnik Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Bagi Siswa Kelas VI SD N 1 Samudra Kulon*. Samudra Kulon.
- Moleong, Lexy. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riyana, Cepi. 2006. *Hakikat Kualitas Pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Putra.
- Sujudi, Aji. 2005. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian dan Pembagian Menggunakan Media Komputer Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2004/2005*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Uno, Hamzah dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah. 2011. *Profesi Kependidikan Problema Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara



Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tujuan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wahyudin dan Sudrajat. 2008. *Peningkatan dan Pengayaan Matematika 1*. Jakarta: IPA Abong.